

ABSTRAK

Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan lonjakan data yang signifikan, terutama data teks dari platform media sosial. Tulisan ini menyajikan pendekatan analisis sentimen menggunakan algoritma IndoBERT dan Naïve Bayes untuk mengklasifikasikan sentimen terkait bencana alam, khususnya dari dataset tweet yang berasal dari platform media sosial X. Fokus penelitian ini adalah mengkategorikan tweet sebagai sentimen positif dan negatif untuk memberikan wawasan yang berguna dalam meningkatkan respons dan penanggulangan bencana, dengan fokus pada tweet terkait gempa bumi, banjir, dan letusan Gunung Merapi. Tujuannya adalah untuk membantu pemerintah dalam mengalokasikan bantuan secara lebih efisien dan memahami sentimen masyarakat selama bencana. Metodologi yang digunakan meliputi pengumpulan data, persiapan data, pelabelan, kategorisasi, pembobotan kata menggunakan tf-idf, pemisahan data, dan klasifikasi menggunakan algoritma Naïve Bayes dan IndoBERT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IndoBERT mencapai akurasi 91%, sedangkan Naïve Bayes mencapai akurasi 74%. Studi ini menyoroti potensi analisis sentimen dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana dan strategi respons yang lebih efektif.